

Dinkes Kulonprogo Temukan Kasus Suspek JE

WATES (KR) - Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, Rina Nuryati mengatakan, pihaknya telah menemukan kasus Suspek Ensefalitis Jepang atau *Japanese Encephalitis* (JE). Salah satu dari Suspek tersebut dilaporkan meninggal dunia.

”Setidaknya ada lima Suspek JE yang ditemukan dan kesemuanya masih berusia anak-anak. Kelimanya kami temukan sejak sekitar akhir Oktober 2023 lalu,” katanya, Selasa (14/11).

Diungkapkan, lima Suspek tersebut ditemukan saat pihaknya melakukan *surveilans* rutin. Kelimanya menjadi Suspek lantaran mengalami gejala mirip JE seperti demam hingga penurunan kesadaran. Kelima Suspek tersebut langsung mendapatkan penanganan dokter spesialis anak di rumah sakit. Sampel mereka pun sudah

diambil untuk pemeriksaan di laboratorium. ”Hasilnya sampai sekarang belum keluar tapi salah satu Suspek meninggal dunia,” jelas Rina Nuryati.

Lebih lanjut Rina mengungkapkan, Suspek JE bukan kali pertama terjadi di Kulonprogo. Tahun lalu juga ditemukan sejumlah Suspek tapi hasil dari laboratorium menyatakan mereka negatif JE.

Virus JE tambah Rina umumnya ditularkan oleh Nyamuk Culex. Penyakit ini bisa menyerang semua kelompok umur tapi paling rentan terhadap anak-anak dan bisa menyebabkan kematian.

”Meski pernah ada suspek, tapi di DIY secara umum kasus positif JE nol dalam 3-4 tahun terakhir,” terangnya. Mengingat Culex merupakan nyamuk biasa yang sering ditemukan dalam rumah, risiko terpapar JE pun cukup tinggi. Apalagi saat ini juga mulai masuk musim penghujan. **(Rul)**

DITUDUH SELINGKUH DAN KEMPLANG PBB
Oknum Dukuh Seneng Dituntut Mundur

WONOSARI (KR) - Ratusan warga Seneng, Siraman Kabupaten Gunungkidul menggelar aksi demo dengan long march sepanjang 1,5 kilometer menuju balai kalurahan menuntut oknum dukuhnya Sup mengundurkan diri Selasa (14/11). Aksi yang digelar ini sebagai perwujudan menolak kepemimpinan oknum Dukuh Seneng Sup yang diduga melakukan perselingkuhan dan menggelapkan (mengemplang) setoran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) milik warga.

”Kami menuntut agar oknum Dukuh mengundurkan diri karena tidak lagi bisa menjadi pemimpin masyarakat,” kata Nur Kholis Suiaidi Selasa (14/11).

Adapun perbuatan yang mencemarkan nama baik warga adalah perbuatan asusila yang diduga dilakukan oknum dukuh Seneng, Kalurahan Siraman, Kapanewon

Wonosari hingga menimbulkan terjadinya pengerahan massa ini.

Tindakan dan dugaan terjadinya pelanggaran norma yang diduga dilakukan seorang dukuh dinilai sangat tidak terpuji. Karena itu dengan mengumpulkan dukungan sebanyak 202 tanda tangan dari 10 RT dari RW7 dan RW 8 menuntut oknum dukuh Seneng ini agar mengundurkan diri dari jabatannya. ” Kami telah kumpulkan berkas sebagai bahan rujukan Lurah Siraman untuk mencopot Sup dari jabatan Dukuh,” ujarnya.

Lurah Siraman, Damiyo mengatakan pihaknya terbuka bagi warga dalam menyalurkan aspirasinya. Selain itu juga berjanji akan segera mengkaji dan membentuk tim investigasi terkait tuntutan tentang laporan warga ini.

(Bmp)

Kawasan Kurang Sinyal Dapat Diatasi

WONOSARI (KR) - Bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul tiga perusahaan, PT Telkom Indonesia, PT Moratelematika dan PT PLN Icon menyalurkan Corporate Social Responsibility (CSR) di Kapanewon Panggang, dalam bentuk bantuan internet dan sarana air bersih.

Dua jenis bantuan ini diresmikan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, beberapa hari lalu. Bantuan internet diharapkan kawasan yang kurang sinyal dapat diatasi, sementara bantuan fasilitas air bersih dapat menjadi pusat pelayanan masyarakat yang kekurangan air. ”CSR ini memberikan kemudahan warga untuk mendapatkan air dan akses internet,” kata Bupati

Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya. Dijelaskan oleh Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul Setiyo Hartato, PT Moratelematika Indonesia memberikan fasilitas internet publik yang dipasang di Padukuhan Panggang 3 Kalurahan Giriharjo, membantu buku PAUD yang diserahkan kepada Himpaudi Kapanewon Panggang senilai Rp 20 juta.

Sementara PT PLN Icon+ memfasilitasi internet publik di Masjid Al Huda, Padukuhan Jurug, Kalurahan Giriwungu seharga Rp 50 juta. PT Telkom Indonesia membangun infrastruktur air bersih di Padukuhan Sumber, Kalurahan Girisuko, Kapanewon Panggang senilai Rp 64 juta.

(Ewi)

PANEN PADA PUNCAK EL NINO
Produktivitas Padi Meningkat

SAMIGALUH (KR) - Para petani di Kalurahan Gerbosari, Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo, panen raya padi seluas 15 hektare (ha) dengan tingkat produktivitas 11 ton perha gabah kering panen pada puncak El Nino di wilayah ini.

Kabid Sarana dan Pengembangan Usaha Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Pangan Kulonprogo, Wazan Mudzakir menjelaskan, panen tersebut menjadi istimewa karena tidak ada panen selain di wilayah tersebut.

”Secara umum Kabupaten Kulonprogo untuk daerah irigasi teknis sedang memasuki musim tanam pertama golongan I, sehingga panen padi di Kelompok Tani Tunas Muda di Gerbosari ini hamparan luasnya 15 ha terdiri dari tiga blok yaitu Blok Selayoran, Blok Blibis dan Blok Blondo menjadi istimewa,” katanya, Selasa (14/11).

Diungkapkan, potensi sumber air di sekitar baru terpenuhi 30 persen dari seluruh luasan lahan dan petani diminta menggali potensi yang ada. Dengan dibantu pemerintah maka upaya peningkatan produksi demi menuju kedaulatan pangan agar terwujud.

Menurutnya panen padi pada puncak El Nino sangat menguntungkan petani karena harga gabah dan beras relatif tinggi pada kisaran Rp 7.900 - Rp 8.200 perkilogram (kg) harga gabah kering giling. Sementara harga beras

Rp 12.000 - Rp 12.500 konsumen rata-rata Rp perkg di tingkat petani. 13.000 - Rp 13.500 perkg. Harga beras di tingkat **(Rul)**

SURAT PERNYATAAN TERBUKA

Yang bertandatangan dibawah ini, Saya:
Nama : Aris Zurkhasanah
Jabatan : Anggota KPU Kabupaten Kulon Progo (Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM)

- Berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana berikut:
1. Pasal 2 Peraturan DKPP RI Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilihan Umum bahwa “Setiap Penyelenggara Pemilu wajib bekerja, bertindak, menjalankan tugas, wewenang dan kewajiban sebagai Penyelenggara Pemilu dengan berdasarkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilu, serta Sumpah/Janji Jabatan.
 2. Pasal 8 Huruf (k) Peraturan DKPP Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Penyelenggara Pemilihan Umum bahwa “dalam melaksanakan prinsip mandiri, Penyelenggara Pemilu bersikap dan bertindak: menyatakan secara terbuka dalam rapat apabila memiliki hubungan keluarga atau sanak saudara dengan calon peserta pemilu dan tim kampanye.
 3. Pasal 76 Huruf (b) PKPU 8 Tahun 2019 Tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota “menyatakan secara terbuka dalam Rapat Pleno dan diberitahukan ke Publik melalui surat resmi ke Media Massa, Papan Pengumuman dan Laman KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota apabila memiliki hubungan keluarga dan sanak saudara dengan calon peserta pemilu, Peserta Pemilu dan/atau Tim Kampanye.

Maka, untuk menjaga integritas dan profesionalisme serta kewajiban menerapkan secara konsekuen prinsip Penyelenggara Pemilu, dengan ini Saya menyatakan secara terbuka Memiliki Hubungan Keluarga (Adik Kandung) dengan Calon Anggota DPRD Kabupaten Kulon Progo periode 2024-2029 yang telah ditetapkan dalam Keputusan KPU Kabupaten Kulon Progo Nomor 127 Tahun 2023 tentang Daftar Calon Tetap Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kulon Progo dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, yakni ARIS SYARIFUDDIN dari PARTAI PDI PERJUANGAN Nomor Urut 1 (Satu) Daerah Pemilihan 1 (Satu) meliputi Kapanewon Wates, Kapanewon Temon, Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

Demikian Surat Pernyataan Terbuka ini Saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kulon Progo, 14 November 2023
Yang Menyatakan



ARIS ZURKHASANAH
Anggota KPU Kabupaten Kulon Progo

PUTING BELIUNG TERJANG SEMIN

47 Rumah Warga Rejosari Porak-poranda

WONOSARI (KR) - Angin puting beliung menerjang Kalurahan Rejosari, Semin Kabupaten Gunungkidul menyebabkan 47 rumah milik warga porak-poranda. Meskipun tidak menimbulkan korban tetapi dampak kerugian mencapai ratusan juta rupiah akibat rumah warga yang terdampak mengalami kerusakan kategori berat, sedang dan ringan. akibat tersapu angin dan tertimpa pohon tumbang.

”Terbanyak rusak pada bagian atap akibat genteng rumah rontok diterjang angin,” kata salah satu korban Sajiman (50) warga Rejosari, Semin, Gunungkidul Selasa (14/11). Dari ke 47 korban yang rumahmya rusak terbanyak menimpa warga Padukuhan Sempu dan Gayam.

Di antaranya menimpa rumah Yus Sajiman warga Rt 01 Rw 12, rumah Wido (46) warga Rt 02 / 12 Rejosari, rumah Wagino (50) warga Rt 02/ 12, rumah Sopyan (47) Warga Rt 02/12, rumah Marimin (56) , rumah Marjiyanto (49) warga Kaligayam Rt 04 /12 dan puluhan rumah lainnya rusak kategori sedang. Dari sebanyak 47 rumah dikedahui sebanyak 4 rumah

mengalami rusak kategori berat. Kategori rusak sedang sebanyak 19 dan rusak ringan sebanyak 24 rumah. ”Kami masih mendata jumlah kerusakan rumah akibat diterjang angin,” imbuh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Purwono.

Terkait dengan kerusakan tersebut warga bersama relawan penanggulangan bencana langsung bekerja bakti membersihkan dan memperbaiki bagian-bagian rumah yang rusak. Adanya pohon tumbang juga sempat menutup akses jalan sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Beruntungnya, tidak sampai menimbulkan korban jiwa



KR-Istimewa

Rumah rusak diterjang puting beliung di Kapanewon Semin.

wa dalam peristiwa tersebut. Adapun kerusakan rumah terbanyak karena bagian atap hancur tersapu angin. Sedangkan jumlah kerugian tiap rumah berkisar antara antara Rp 5 juta-Rp 10 Juta. Pasca kejadian BPBD langsung menerjunkan Tim Reaksi Cepat (TRC) dan sudah dilakukan penanganan.

Informasi di lokasi kejadian mengisahkan saat kejadian, kawasan tempat hunian Kalurahan Rejosari, Semin dilanda hujan deras pertama kalinya.

Tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan warga panik lantaran suara gemuruh yang terdengar semakin keras adalah angin kencang. **(Bmp)**

PERTEMUAN DENGAN PPK

Logistik Pemilu Sangat Penting

WATES (KR) - Logistik pemilu merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemilu. Pemilu tidak bisa terselenggara tanpa adanya logistik Pemilu.

Hal yang tidak kalah penting adalah logistik pemilu harus dikelola dengan berpegang pada prinsip tepat jenis, jumlah, kualitas, sasaran dan tepat waktu. Sehingga saat pemungutan suara tidak terjadi kekurangan atau kelebihan logistik

pemilu maupun logistik pemilu yang tertukar.

”Logistik pemilu harus sudah sampai di TPS satu hari sebelum hari pemungutan suara,” kata Ketua KPU Kabupaten Kulonprogo Budi Priyana ketika dikonfirmasi Selasa (14/11).

Sebelumnya, pada Senin (13/11) KPU Kulonprogo mengadakan rapat koordinasi Logistik Pemilu 2024 yang diikuti seluruh PPK dan sekre-

taris PPK dari 12 kapanewon.

Dalam rakor dengan PPK tersebut diisi pemaparan materi oleh Ketua KPU Kabupaten Kulonprogo periode 2018-2023 Ibah Muthiah. Ibah menyampaikan materi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perlengkapan Pemungutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya, dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya. **(Wid)**



KR - Isrinewa

Penyerahan secara simbolis dr kepala KPP Pratama Wonosari Agung Subchan Kurnianto diterima oleh Rahmadi ketua RT 01 Dusun Tungu

GUNUNGKIDUL (KR) - KPP Pratama Wonosari menyerahkan bantuan air untuk warga terdampak kekeringan di Kabupaten Gunungkidul. Bantuan 30 tangki air bersih diserahkan langsung Kepala KPP Pratama Wonosari Agung Subchan Kurnianto. Penyerahan simbolis dilakukan di Balai Dusun Tungu, Kalurahan Girimulyo, Kapanewon Panggang,

Selasa (14/11). Bantuan diterima Rahmadi selaku Ketua RT 01 sekaligus Ketua Panitia Baksos LPMP Tungu.

Bantuan air untuk warga desa yang terdampak kekeringan air selama musim kemarau, merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan KPP Pratama Wonosari. Dana untuk bantuan ini berasal dari iuran para pegawai. Kepala KPP

Pratama Wonosari Agung Subchan Kurnianto berharap dengan kegiatan ini akan membantu meri-

ngankan beban warga di wilayah Dusun Tungu, Kalurahan Girimulyo, Kapanewon Panggang. **(Sal)**



KR - Istimewa



KR - Istimewa

Penyaluran air bersih langsung ke bak penampungan milik warga